

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik (*Explanatory research*) yaitu peneliti yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. (Notoatmodjo,2018). Desain penelitian menggunakan pendekatan *Cross-sectional* penelitian *Cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data. *Cross-sectional* bertujuan untuk mengetahui suatu keadaan maupun situasi mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Lokasi Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kemalaraja.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 – 3 Januari 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas dari item dan individu yang memiliki ciri dan kualitas tertentu, sebagaimana ditentukan oleh peneliti, sehingga dapat diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kemalaraja pada bulan Oktober sebanyak 89 ibu hamil menjadi subjek penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah hal yang dilihat, dan dapat mencerminkan seluruh populasi (Arikunto, 2013). Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dalam penyelidikan ini untuk populasi yang diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah :

$$n = \frac{89}{1 + 89 \times 0,01}$$

$$n = \frac{89}{1 + 0,89}$$

$$n = \frac{89}{1,89}$$

= 47,08 dibulatkan menjadi 50 responden

Berdasarkan hitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden.

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling* karena peneliti karena peneliti menyebarkan kuesiner kepada ibu hamil yang berkunjung. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peeliti dapat di gunakan sebagai

sampel, bila di pandang orang yang kebetulan cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil Ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kemalaraja. Dalam penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipatuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018).

a) Kriteria inklusi

1. Ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kemalaraja

b) Kriteria eksklusi

1. Ibu hamil yang sedang sakit
2. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
o		operasional			
1.	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang anemia	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu hamil	Kuesioner mengenai pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan	Baik (76%-100%) Cukup (56%-75%) Kurang (<56%)	Ordinal

	tentang anemia pada ibu hamil.	jumlah 22 item pertanyaan ,dengan jawaban benar salah			
	1.Pengertian anemia	1.Pengertian anemia benar			
	2.Penyebab anemia	2.Penyebab anemia salah			
	3.Tanda dan gejala anemia	3.Tanda dan gejala anemia			
	4.Klasifikasi Anemia	4.Klasifikasi Anemia			
	5.Bahaya anemia	5.Bahaya anemia			
	6.Pencegahan anemia	6.Pencegahan anemia			
2.	Kejadian anemia pada ibu hamil	Kondisi seorang ibu hamil yang memiliki kadar Hb yang rendah yaitu < 11 g/dl dimana datanya di ambil dari rekam medik puskesmas Kemalaraja	Rekam Medis Puskesmas kemalaraja	1.Ibu hamil tidak anemia jika kadar Hb \geq 11 g/dl 2.Ibu hamil anemia jika kadar Hb <11 g/dl	Kejadi an Anemi a

E. Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini, dengan data primer diperoleh langsung dari ibu hamil di Puskesmas Kemalaraja oleh peneliti. Responden diberikan kuesioner untuk diisi. Data sekunder kejadian anemia pada ibu diperoleh dari dokumentasi yang disimpan dalam buku catatan kehamilan.

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dimulai dari surat pengantar studi pendahuluan yang telah diberikan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Kemalaraja . Setelah surat turun maka mahasiswa melakukan Studi pendahuluan dan serta mendapatkan balasan dari pihak Puskesmas Kemalaraja Oku.yang telah melakukan studi pendahuluan.
- b. Kemudian melakukan penelitian dan pengambilan data surat penelitian, setelah itu melakukan penelitian dan pengambilan data Puskesmas Kemalaraja Oku.
- c. Peneliti datang ke puskesmas menunggu di puskesmas Peneliti melakukan penelitian di puskesmas selama 2 Minggu.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian serta memberitahu kepada responden terkait data yang ingin diperoleh akan terjaga kerahasiaannya.
- e. Melakukan perminta izin dan sekaligus untuk meminta ibu menjadi responden serta melakukan pengisian kuesioner.
- f. Peneliti mendapatkan surat balasan dari tempat Puskesmas Kemalaraja Oku telah selesai melakukan penelitian.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, menurut Notoatmodjo (2012). Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang dibuat oleh tim peneliti dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan penelitian, yang meliputi penentuan tingkat pengetahuan responden tentang anemia dengan memberikan tanda centang pada setiap

pertanyaan. Jumlah pernyataan dalam angket penelitian ini adalah 22, dengan pernyataan positif (menguntungkan) dan negatif (tidak menguntungkan), serta pilihan jawaban benar dan salah. Pernyataan positif (menguntungkan) mendapat skor 1 jika benar, dan nilai 0 jika salah. Sedangkan pernyataan negatif (*unfavourable*) jika benar mendapat skor 0 dan jika salah mendapat skor 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Pernyataan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengertian anemia	1, 2, 3,4	5	5
2.	Penyebab anemia	6, 7, 9	8	4
3.	Tanda dan gejala anemia	10, 12	11	3
4.	Klasifikasi anemia	13, 15	12	3
5.	Bahaya anemia	16, 17, 18		3
6.	Pencegahan anemia	19, 21, 22	20	4
	Jumlah	17	5	22

3. uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan tepat atau tidaknya suatu alat ukur mengukur objek yang diukur. Sehingga sah artinya tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan data yang diperoleh dari data yang sebenarnya (Sugiono, 2012).

Berdasarkan kuesioner Farida Hasanah (2020) hasil uji validitas penelitian ini di PMB Izzah Al Fawaidah ,S.ST semarang. Uji validitas yang telah dilakukan pada Selasa-rabu tanggal 8-9 Desember 2020 terhadap 20 responden. Hasil uji validitas diperoleh nilai r untuk variabel pengetahuan ibu hamil antara 0,432-0,997. Hal

tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai r hasil (hitung) lebih besar dari nilai r tabel (0,444), artinya semua pernyataan variabel pengetahuan anemia pada ibu hamil adalah valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa besar alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu pengukuran memberikan hasil yang konsisten, maka dianggap reliabel (Arikunto, 2013).

Berdasarkan kuesioner Farida Hasanah (2020) hasil Reliabilitas penelitian ini di Izzah Al Fawaidah ,S.ST semarang. Diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan ibu hamil terhadap anemia sebesar 0,939. Hal tersebut menunjukkan bahwa *cronbach alpha* > 0,60, artinya semua pernyataan variabel pengetahuan ibu hamil terhadap anemia yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4. Etika Penelitian

Sebuah proyek penelitian yang melibatkan peneliti, target penelitian (subjek penelitian), dan masyarakat sekitar mengharuskan penggunaan aturan etik yang dikenal dengan kode etik penelitian. Perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian juga tercakup dalam etika penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Yang dimaksud dengan "anonim" adalah jaminan kerahasiaan identitas responden selama proses penelitian. Peneliti hanya memberikan inisial kepada relawan penelitian untuk mempermudah pengolahan data (Notoatmodjo, 2012).

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam hal memberikan informasi kepada peneliti, setiap orang memiliki hak atas privasi dan kebebasan (Notoatmodjo, 2012).

Informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian digunakan untuk tujuan akademis.

c. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode atau pedoman penelitian yang telah ditetapkan, bertujuan untuk meminimalkan efek negatif pada peserta penelitian (Notoatmodjo, 2012).

d. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus menerapkan prinsip keadilan untuk mempelajari subjek dengan transparansi, kejujuran, dan kehati-hatian untuk memastikan bahwa semua subjek penelitian diperlakukan sama (Notoatmodjo, 2012).

F. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam proses penelitian ini setelah diperoleh dan dikumpulkan data yaitu:

1. Editing

Editing adalah data yang dikumpulkan dari hasil lapangan yang diperoleh dari hasil kuesioner dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Hal ini untuk dilakukan mengecek dan perbaikan isi dari kuesioner apakah pengisian kuesioner sudah lengkap atau belum. Didalam kuesioner ini kita dapat melihat identitas responden, pengetahuan ibu tentang anemia.

2. Penilaian (scoring)

Pada penelitian ini menggunakan 22 pernyataan yang terdiri dari 17 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Skor setiap pernyataan pernyataan positif “skor 1” jika menjawab pada kolom BENAR dan “skor 0” jika menjawab pada kolom SALAH. Pada pernyataan negatif “skor 0” jika menjawab pada kolom BENAR dan “skor 1” jika menjawab pada kolom SALAH.

1. Coding

Setelah melakukan editing, maka tahap selanjutnya melakukan coding. Coding adalah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang

terdiri dari beberapa kategori. Hal ini dapat memudahkan dalam pengolahan angka.

Pengkodean tingkat pengetahuan sebagai berikut:

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

2. Tabulating

Langka selanjutnya yaitu peneliti menyusun dan memasukkan data kedalam suatu tabel, dan tabel yang disusun untuk memudahkan menganalisa data dan memasukan data sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3. Memasukkan data (data Entry)

Memasukan kumpulan data yang telah dikumpulkan kedalam program aplikasi komputer dengan menggunakan program SPSS(Statistical Product and Service Solutions) sehingga data dapat dianalisis dan mendapatkan jawaban dari tujuan peneliti.

4. Pembersihan data(Cleaning)

Merupakan kegiatan pengecekan ulang apakah data yang telah di entri sudah benar atau masih ada data yang salah dalam pengentrian data.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap Variabel penelitian, variabel Pengetahuan adalah variabel bebas (independen. Yang bertujuan mengetahui persentasi setiap variabel yang kita teliti (Notoatmodjo,2012)

Penghitungan dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{k}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Jawaban Responden

f : Jumlah Jawaban dalam setiap Kategori

n : Jumlah Total Responden

2. Analisa Bivariat

Dua variabel yang dianggap terhubung atau terkait menjadi sasaran analisis bivariat. Variabel yang dianggap terkait. Uji Chi-Square digunakan untuk menganalisis data, dibuktikan dengan hasil uji statistik yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dengan menggunakan uji korelasi Chi Square, analisis bivariat mencoba mengevaluasi hubungan antara masing-masing variabel dengan variabel terikat “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kemalaraja” pada tahap ini. Uji Chi Square digunakan untuk membandingkan variabel kategori, dan variabel dengan skala pengukuran nominal dan ordinal digunakan dalam penelitian ini (Sugiono, 2011).

Dengan taraf signifikansi 0,05 maka pendekatan Chi Square dapat dilakukan secara digital. Nilai $p < 0,05$ menyiratkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan (signifikan). Sedangkan jika nilai p lebih besar atau sama dengan 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. OR (Odd Ratio) dengan 95 persen CI (Confidence Interval) dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan keterkaitan antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo, 2012).